

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa “metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki landasan yaitu filsafat positivisme, pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, pendekatan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional, hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meneliti hubungan antar dua variabel untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sukardi, bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 8, 2012.

<sup>46</sup> Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 166, 2004.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di UKM Musik Amoeba IAIN Kediri. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan dukungan sosial dan komitmen organisasi pada mahasiswa anggota UKM Musik Amoeba IAIN Kediri. Permasalahan tersebut diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada salah satu pengurus UKM Musik Amoeba IAIN Kediri.

### **2. Waktu Penelitian**

Pengambilan data untuk penelitian ini yaitu pada tanggal 7-14 April 2022 yang dilakukan secara *online*.

## **C. Populasi Penelitian**

Sugiyono memaparkan bahwa “populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, obyek maupun subyek ini telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”.<sup>47</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa anggota aktif UKM Musik Amoeba IAIN Kediri yang berjumlah keseluruhan 63 anggota. Sedangkan teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>48</sup> Oleh karena itu jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 63 responden.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 81-86, 2012.

<sup>48</sup> *Ibid*, 85.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat maupun nilai dari subyek, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang telah dipilih oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.<sup>49</sup> Variabel penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* atau yang sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan maupun timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat. Sedangkan variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas atau variabel *independen*.<sup>50</sup> Berikut adalah variabel yang terdapat pada penelitian ini:

- i. *Independent variable* (Variabel bebas) = dukungan sosial (X)
- ii. *dependent variable* (Variabel terikat) = komitmen organisasi (Y)

#### E. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menyatakan, “metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti”.<sup>51</sup> Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala dengan tipe skala *Likert*. Skala *Likert* biasanya dapat digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat maupun sikap seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena

---

<sup>49</sup> Ibid, 39.

<sup>50</sup> Ibid, 39.

<sup>51</sup> Ibid, 100.

sosial tertentu.<sup>52</sup> Sugiyono menjelaskan dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Penelitian ini memilih skala jawaban yang menggunakan model skala *Likert* dengan 5 pilihan jawaban.

**Tabel. 3.1** Alternative Nilai Jawaban Untuk Masing-Masing Skala

| No. | Alternatif Jawaban  | Nilai      |              |
|-----|---------------------|------------|--------------|
|     |                     | Favourable | Unfavourable |
| 1   | Sangat sesuai       | 5          | 1            |
| 2   | Sesuai              | 4          | 2            |
| 3   | Kurang sesuai       | 3          | 3            |
| 4   | Tidak sesuai        | 2          | 4            |
| 5   | Sangat tidak sesuai | 1          | 5            |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena yang sedang diamati peneliti.<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, memaparkan bahwa “instrumen penelitian terdiri dari angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, inventori, skala, dan lain sebagainya”.<sup>54</sup> Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu skala dukungan sosial dan skala komitmen organisasi. Berikut ini adalah blueprint dan kisi-kisi dari skala dukungan sosial dan komitmen organisasi:

<sup>52</sup> Ibid, 107.

<sup>53</sup> Ibid, 147.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm 101.

**Tabel 3.2** Blueprint Skala Dukungan Sosial

| No.           | Jenis Dukungan social | Indikator  | No Item   |           | Σ         |
|---------------|-----------------------|--|-----------|-----------|-----------|
|               |                       |  | F         | UF        |           |
| 1             | Dukungan emosional    | Adanya rasa kedekatan secara emosional dengan teman                            | 3, 23     | 2, 22     | 4         |
|               |                       | Mendapatkan kepedulian dan perhatian dari teman                                | 13, 33    | 11, 31    | 4         |
|               |                       | Mendapatkan kesempatan untuk berbagi suka dan duka                             | 1, 21     | 12, 32    | 4         |
| 2             | Dukungan penghargaan  | Mendapatkan penghargaan atau penilaian yang positif dari orang lain atau teman | 20, 29    | 15, 35    | 4         |
|               |                       | Mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang lain                              | 9, 29     | 19, 38    | 4         |
|               |                       | Memberikan gagasan atau ide yang dapat diterima oleh teman                     | 14, 34    | 10, 30    | 4         |
| 3             | Dukungan instrumental | Mendapatkan bantuan langsung dari teman  | 18, 37    | 17        | 3         |
|               |                       | Mendapatkan bantuan tenaga langsung dari teman                                 | 7, 27     | 6, 26     | 4         |
| 4             | Dukungan informasi    | Mendapatkan informasi dan penjelasan dari teman                                | 5, 25     | 4, 24     | 4         |
|               |                       | Mendapatkan nasihat sertasaran dari teman                                      | 16, 36    | 8, 28     | 4         |
| <b>Jumlah</b> |                       |  | <b>20</b> | <b>19</b> | <b>39</b> |

**Tabel 3.3** Blueprint Komitmen Organisasi

| Aspek komitmen organisasi | Indikator   | Nomor Aitem |      | Σ |
|---------------------------|---|-------------|------|---|
|                           |   | F           | UF   |   |
| Affective commitment      | Anggota organisasi memiliki perasaan yang baik terhadap organisasi      | 1, 3        | 2    | 3 |
|                           | Anggota organisasi memiliki ikatan secara emosional terhadap organisasi | 6, 21       | 4, 5 | 4 |
| Continuance commitment    | Anggota organisasi merasa terbebani jika keluar dari organisasi         | 7, 8        | 24   | 3 |
|                           | Anggota organisasi tidak ingin  | 9, 10,      | 25   | 4 |

|                         |   |                |    |    |
|-------------------------|---|----------------|----|----|
|                         | meninggalkan organisasi   | 11, 12         |    |    |
| Normative<br>commitment | Anggota organisasi bertanggung jawab secara moral terhadap organisasi | 13, 15, 16, 22 | 14 | 5  |
|                         | Anggota taat terhadap peraturan organisasi                            | 17, 18, 19, 20 | 23 | 5  |
| Jumlah                  |   | 19             | 7  | 25 |

### G. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini melaksanakan uji coba instrumen untuk mengetahui keabsahan dari suatu instrumen penelitian. Instrumen akan lebih baik jika sebelum digunakan untuk mengumpulkan data di uji cobakan terlebih dahulu. Kemudian setelah diuji coba, hasil uji coba akan dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Menurut sugiyono “instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat penuh untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid atau sah dan reliabel”.<sup>55</sup>

Terdapat beberapa ahli menyatakan jumlah responden yang diperlukan untuk uji coba diantaranya adalah Sugiyono, menyatakan bahwa subyek uji coba yang diperlukan sebanyak 30 responden.<sup>56</sup> Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “subjek uji coba yang diperlukan berjumlah 25-40 subjek”. Berdasarkan pemaparan diatas subjek uji coba instrumen yang diambil pada penelitian ini adalah anggota UKM lain yang ada di IAIN Kediri dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Ada dua skala yang akan diuji cobakan, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial serta

<sup>55</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, hlm 168, 2012.

<sup>56</sup> Ibid, 125.

skala yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi.<sup>57</sup>

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan keefektifan atau tingkat keefektifan suatu alat. Instrumen yang kadaluwarsanya lama dianggap valid dan sebaliknya. Sebuah perangkat dapat dianggap valid jika dapat menangkap data secara memadai untuk variabel yang diinginkan.<sup>58</sup> Validasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode verifikasi komposisi dan isi karena perangkat penelitian dibuat atas dasar teori yang sesuai dan dikembangkan dalam kisi-kisi yang sudah dikonsultasikan oleh pengamat sebagai ahli (*peer review*). dan kemudian menguji dan menganalisis responden. Validitas digunakan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor keseluruhan. Metode verifikatif dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment dari Pearson. Perhitungan kemudian dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 16.00. Suatu item dikatakan atau dinyatakan tidak gugur jika memiliki koefisien korelasi tabel  $r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% lebih dari nilai 0,30 ( $r_{hitung} > 0,30$ ). Jika nilai  $r_{hitung}$  kurang dari 0,30 ( $r_{hitung} < 0,30$ ), maka pertanyaan dianggap gugur.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V", Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

<sup>58</sup> Ibid, 144.

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2012, Hlm. 143.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan sebagai alat pengumpul data, jika sudah dilakukan uji reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, dengan kata lain dapat diandalkan.<sup>60</sup> Jika instrumen tersebut sudah dikatakan baik dan dapat dipercaya maka akan diambil berulang-ulang di hari yang lain, namun dengan subyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

Dalam menguji reliabilitas instrumen skala dukungan sosial dan komitmen organisasi, peneliti akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS. Jika semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati 1,00 artinya reliabilitas suatu instrumen akan semakin tinggi. Begitupun dengan sebaliknya jika nilai koefisien semakin mendekati angka 0 maka reliabilitas instrumen akan semakin kecil atau rendah.<sup>61</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Persyaratan

Pada penelitian ini uji prasyarat yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji normalitas serta uji linearitas. Dalam proses pengujian prasyarat peneliti dibantu oleh program SPSS versi 16.00.

#### i. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah

---

<sup>60</sup> Ibid, 178.

<sup>61</sup> Azwar Saifuddin, "*Reliabilitas dan Validitas*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 83, 2004.



data dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov (KS), dimana data berdistribusi normal karena nilai Kolmogrov-Smirnov atau nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig. > 0,05).<sup>62</sup>

## ii. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel terikat (komitmen organisasi). Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis berbasis SPSS for Windows 16.00 untuk uji linieritas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan yang linier.<sup>63</sup>

## 2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dalam penelitian ini. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dukungan sosial dengan komitmen organisasi. Penelitian ini mengkorelasikan mendukung dukungan sosial dan komitmen organisasi dengan rumus *product moment Carl Pearson* yang dihitung menggunakan SPSS.

---

<sup>62</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian", Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

<sup>63</sup> Ibid